

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Hingga saat ini demam tifoid masih menjadi masalah kesehatan di negara-negara tropis termasuk Indonesia. Antibiotik merupakan obat utama yang digunakan untuk mengobati penyakit ini, penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat menyebabkan obat tidak efektif dan merugikan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan mengevaluasi penggunaan antibiotika pada pasien demam tifoid di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar tahun 2016. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan pengumpulan data secara retrospektif dan dianalisis secara deskriptif. Pengambilan data secara *puposive sampling* dan didapatkan data sebanyak 120 kasus. Evaluasi dilakukan dengan cara menggunakan metode ATC/DDD sesuai dengan ketentuan WHO 2015. Jenis antibiotika yang digunakan adalah klorampenikol, sefadroksil, seftriakson, amoksisilin, thiampenikol, sefiksim, sefoperason, sefotaksim, seftizoksim, meropenem, azitromisin, siprofloksasin dan levofloksasin. Hasil evaluasi penggunaan antibiotika yang paling banyak digunakan untuk terapi demam tifoid di Rumah Sakit Stella Maris Makassar tahun 2016 adalah golongan sefalosporin generasi ketiga yaitu seftriakson karena seftriakson merupakan standar terapi untuk demam tifoid di Rumah Sakit tersebut.

Kata kunci : Antibiotik, Demam Tifoid, Metode DDD, RS. Stella Maris Makssar.

ABSTRACT

Typhoid fever is an infection disease caused by the bacteria *Salmonella Typhi*. Until now typhoid fever remains a health problem in tropical countries including Indonesia. Antibiotics are the main drugs used to treat this disease, an inappropriate use of antibiotics cause the drug to be ineffective and detrimental to the the patients. This study aims to the describe and to evaluate the use of antibiotics in patients with typhoid fever at the inpatient installation of Stella Maris Hospital in 2016. This is a non-experimental research with retrospective data collection and analysed descriptively. The data were collected by purposive sampling, the data obtained as many as 120 cases. The evaluation was done by using the method of ATC/DDD based on the provision from WHO. The antibiotics used are chloramphenicol, cefadroxil, ceftriaxone, amoxillin, thiamphenicol, cefixime, cefoperazone, sefotaxime, ceftizoxime, meropenem, azithromycin, ciprofloxacin and levofloxacin. The result of the most widely used of antibiotics for the treatment of typhoid fever in Stella Maris Hospital was the third generation of ceftriaxone. It is because ceftriaxone is the standard therapy for typhoid fever in the Hospital.

Keywords: Antibiotics, Typhoid Fever, DDD Method, Stella Maris Hospital